

Hubungan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan Konsep Pendidikan dalam Islam: Menoreka Pemikiran Syech Muhammad Naquib al-Attas

Sarah Ridha Wati, Sekar Ayu Azzahra, Rizki Amrillah*

Universitas Muhammadiyah Prof.DR.Hamka

Abstract: Artikel ini membahas hubungan antara Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan konsep pendidikan dalam Islam dengan mengacu pada pemikiran Syech Muhammad Naquib al-Attas. Kajian ini bertujuan untuk menggali perspektif al-Attas tentang pendidikan, terutama dalam konteks PAUD, dan bagaimana konsep ini dapat diterapkan dalam sistem pendidikan Islam kontemporer. Melalui analisis pustaka dan kritis terhadap karya-karya al-Attas, artikel ini menyoroti pentingnya adab dalam pendidikan anak usia dini serta peran guru dan orang tua dalam membentuk karakter dan nilai-nilai keislaman pada anak-anak. Artikel ini juga mengeksplorasi tantangan dan solusi dalam mengimplementasikan konsep al-Attas dalam PAUD.

Keywords: PAUD, Pendidikan Islam, Syech Muhammad Naquib al-Attas, Konsep Pendidikan, Anak Usia Dini

DOI:

<https://doi.org/10.47134/paud.v1i4.683>

Correspondence: Rizki Amrillah

Email: rizkiamrillah@uhamka.ac.id

Received: 21-06-2024

Accepted: 22-06-2024

Published: 30-06-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license

(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This article discusses the relationship between Early Childhood Education (PAUD) and the concept of education in Islam by referring to the thoughts of Syech Muhammad Naquib al-Attas. This study aims to explore al-Attas's perspective on education, particularly in the context of PAUD, and how this concept can be applied in contemporary Islamic education systems. Through literature review and critical analysis of al-Attas's works, this article highlights the importance of adab (ethics) in early childhood education and the role of teachers and parents in shaping children's character and Islamic values. This article also explores the challenges and solutions in implementing al-Attas's concept in PAUD.

Keywords: PAUD, Islamic Education, Syech Muhammad Naquib al-Attas, Educational Concept, Early Childhood Education

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan anak, baik dari aspek intelektual, emosional, maupun spiritual. Periode usia dini dianggap sebagai masa krusial dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak yang akan mempengaruhi kehidupan mereka di masa depan (Fitri & Sutarjo, 2022). Oleh karena

itu, memberikan pendidikan yang holistik dan integratif pada masa ini menjadi sangat penting. Dalam konteks Islam, pendidikan memiliki dimensi yang lebih luas dan mendalam, mencakup aspek-aspek keimanan, akhlak, dan adab (etika) yang harus ditanamkan sejak dini (Al-Attas, 2015)(Hasanah, 2020). Syech Muhammad Naquib al-Attas, seorang pemikir dan cendekiawan Islam terkemuka, telah memberikan kontribusi besar dalam pemikiran pendidikan Islam. Konsep pendidikan yang diusung oleh al-Attas menekankan pentingnya adab sebagai tujuan utama pendidikan. Menurut al-Attas, adab mencakup pengenalan dan penghormatan terhadap hak-hak, tanggung jawab, dan tempat seseorang dalam masyarakat serta hubungannya dengan Tuhan. Pendidikan, menurut al-Attas, harus mampu membentuk manusia yang berilmu dan beradab, yang mampu menjalankan peran dan tanggung jawabnya sebagai khalifah di muka bumi (Al-Attas, 2014).

Dalam konteks PAUD, penerapan konsep pendidikan menurut al-Attas menjadi sangat relevan (Hasanah, 2020). Pendidikan pada masa anak usia dini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika Islam yang akan menjadi fondasi bagi perkembangan anak selanjutnya (Hasan, 2018). Oleh karena itu, memahami dan mengimplementasikan konsep pendidikan al-Attas dalam PAUD merupakan langkah penting dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia dan berilmu (Arista, 2019). Namun, mengimplementasikan konsep pendidikan al-Attas dalam PAUD bukanlah tanpa tantangan. Berbagai faktor seperti kurikulum yang belum terintegrasi dengan nilai-nilai Islam, keterbatasan kompetensi guru, dan kurangnya keterlibatan orang tua dan masyarakat menjadi kendala yang perlu diatasi (Basri, 2017). Oleh karena itu, diperlukan upaya yang komprehensif dan kolaboratif antara berbagai pihak untuk mewujudkan pendidikan PAUD yang berlandaskan nilai-nilai Islam sesuai dengan pemikiran al-Attas (Fahimah et al., 2022).

Artikel ini bertujuan untuk menggali hubungan antara PAUD dan konsep pendidikan dalam Islam menurut Syech Muhammad Naquib al-Attas. Melalui kajian pustaka dan analisis kritis terhadap karya-karya al-Attas, artikel ini akan mengeksplorasi bagaimana konsep adab dapat diterapkan dalam PAUD dan bagaimana peran guru, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung implementasi konsep tersebut (Rosnani, 2015). Artikel ini juga akan membahas tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan konsep pendidikan al-Attas dalam PAUD dan menawarkan solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut (Azra, 2015).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi dan menganalisis hubungan antara Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan konsep Pendidikan dalam Islam, khususnya dalam menorehkan pemikiran Syech Muhammad Naquib al-Attas (Fahimah et al., 2022). Metodologi ini melibatkan tiga tahap utama: pertama, pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan para pengajar dan praktisi PAUD yang memiliki pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip pendidikan Islam dan pengalaman dalam mengaplikasikannya dalam konteks PAUD. Kedua, analisis teks dan dokumen untuk mengidentifikasi dan memahami pandangan al-Attas tentang esensi pendidikan Islam serta nilai-nilai yang seharusnya diterapkan dalam proses pendidikan anak usia dini. Ketiga, triangulasi data melalui studi kasus di beberapa lembaga PAUD yang menerapkan pendekatan berbasis nilai-nilai Islam untuk mengevaluasi efektivitasnya dalam membentuk karakter dan moral anak usia dini. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana konsep pendidikan Islam menurut al-Attas dapat diintegrasikan dan diaplikasikan dalam konteks PAUD untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta perkembangan moral dan spiritual anak-anak dalam masyarakat modern (Akhmad, 2020).

Hasil dan Pembahasan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fase kritis dalam perkembangan individu yang membutuhkan perhatian khusus dalam pembentukan nilai-nilai moral dan spiritual. Sementara itu, dalam konteks Islam, pendidikan dianggap sebagai proses penting dalam membentuk insan yang berakarakter dan bermoral. Pemikiran Syech Muhammad Naquib al-Attas, seorang cendekiawan Muslim kontemporer, menawarkan wawasan mendalam mengenai esensi pendidikan dalam Islam, yang mencakup nilai-nilai fundamental dan tujuan-tujuan moral yang harus disertakan dalam pendidikan anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara konsep PAUD dengan pendidikan Islam menurut al-Attas, serta untuk mengevaluasi aplikasi konsep tersebut dalam praktik pendidikan (Hayati & Pratami, 2023). Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan para pengajar dan praktisi PAUD yang berpengalaman dalam penerapan nilai-nilai Islam dalam kurikulum mereka (Ikhsanto et al., 2023). Hasil wawancara menunjukkan bahwa pengajar PAUD memandang pentingnya integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan anak usia dini sebagai landasan moral yang kuat. Mereka menekankan bahwa nilai-nilai seperti kesabaran, kejujuran, dan rasa hormat terhadap sesama merupakan inti dari pendidikan yang berbasis Islam (Liriwati & Armizi, 2021).

Selanjutnya, analisis teks dan dokumen dari karya al-Attas, seperti yang terdapat dalam buku-bukunya sebelum tahun 2014, mengungkapkan pandangannya tentang peran pendidikan dalam membentuk akhlak dan karakter yang sesuai dengan ajaran Islam. Al-Attas berargumen bahwa pendidikan haruslah menyelaraskan diri dengan prinsip-prinsip metafisika Islam yang meliputi pemahaman tentang hakikat manusia sebagai khalifah di bumi. Dalam konteks PAUD, hal ini berarti mendidik anak-anak secara holistik, tidak hanya dalam aspek kognitif dan fisik, tetapi juga dalam dimensi moral dan spiritual (Amatullah et al., 2023).

Aspek-aspek krusial yang terkait dengan integrasi konsep PAUD dengan pendidikan Islam menurut al-Attas. Pertama, adalah pentingnya pendidikan moral dan spiritual dalam PAUD (Shofwan, 2022). Menurut al-Attas (2011), pendidikan yang berpusat pada nilai-nilai Islam membantu dalam membentuk karakter yang kuat dan moral yang baik sejak usia dini. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengajar PAUD yang menerapkan nilai-nilai seperti kasih sayang, keadilan, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari anak-anak melihat dampak positifnya terhadap perkembangan moral mereka (Makhmudah, 2020).

Kedua, adalah implementasi praktis dari konsep-konsep tersebut dalam kurikulum PAUD. Studi kasus yang dilakukan pada beberapa lembaga PAUD yang menerapkan pendekatan berbasis Islam menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai tersebut mempengaruhi tidak hanya perilaku anak-anak, tetapi juga memperkuat identitas keislaman mereka sejak dini. Misalnya, kegiatan sehari-hari seperti shalat, membaca Al-Quran, dan mengenal nilai-nilai akhlak mulia menjadi bagian integral dari pengalaman pendidikan mereka (Hilmin & Noviani, 2023). Ketiga, adalah tantangan dalam mengimplementasikan pendidikan Islam dalam konteks modern yang multikultural. Menurut al-Attas (2009), pendidikan Islam haruslah adaptif dan inklusif terhadap berbagai konteks sosial dan budaya tanpa mengorbankan prinsip-prinsip inti keislaman (Roybah & Munib, 2022). Dalam konteks PAUD yang seringkali dihadapkan pada pluralitas nilai dan norma, integrasi yang tepat antara nilai-nilai universal Islam dan konteks lokal menjadi kunci keberhasilan (OK, 2021). Keempat, adalah relevansi temuan penelitian ini terhadap pengembangan kebijakan pendidikan di tingkat nasional dan internasional. Dengan mempertimbangkan kontribusi nilai-nilai Islam dalam pendidikan anak usia dini, penelitian ini menawarkan dasar empiris bagi pengembangan kurikulum yang lebih inklusif dan holistik. Ke depan, perlu ada dukungan lebih lanjut dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat dalam mendorong pendekatan ini sebagai bagian integral dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan pembentukan karakter generasi mendatang (Bahri, 2022).

Simpulan

Dalam penelitian ini, kami telah mengeksplorasi dan menganalisis hubungan antara Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan Konsep Pendidikan dalam Islam, dengan fokus pada pemikiran Syech Muhammad Naquib al-Attas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum PAUD memiliki dampak positif yang signifikan dalam membentuk karakter moral dan spiritual anak usia dini. Diskusi ini menggarisbawahi pentingnya nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, dan rasa hormat terhadap sesama sebagai landasan pendidikan yang berkelanjutan dan berkesinambungan. Implikasi dari temuan ini sangat relevan dalam konteks pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih inklusif dan holistik, serta menegaskan peran penting pendidikan dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab. Secara khusus, penelitian ini menyoroti bahwa pendidikan Islam, menurut perspektif al-Attas, bukanlah sekadar proses transfer pengetahuan tetapi lebih merupakan upaya mendidik individu secara menyeluruh sesuai dengan ajaran agama. Hal ini sejalan dengan pandangan al-Attas tentang pentingnya metafisika Islam dalam memahami hakikat manusia sebagai khalifah Allah di bumi. Dalam konteks PAUD, pendidikan berbasis Islam tidak hanya memperhatikan aspek intelektual dan fisik anak-anak, tetapi juga memperkuat dimensi moral dan spiritual mereka sejak dini. Misalnya, implementasi nilai-nilai seperti keadilan, kasih sayang, dan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari anak-anak PAUD memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan karakter yang kuat dan stabil.

Temuan dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa praktisi PAUD yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulum mereka melihat hasil positif dalam perilaku anak-anak. Anak-anak yang dibimbing dengan nilai-nilai tersebut cenderung menunjukkan sikap yang lebih baik dalam berinteraksi sosial, lebih mudah mengendalikan emosi, dan lebih berempati terhadap sesama. Hal ini mencerminkan keberhasilan pendidikan Islam dalam membentuk moralitas dan etika anak-anak, yang merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter generasi penerus.

Namun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan pendidikan Islam dalam konteks PAUD. Salah satunya adalah adaptasi nilai-nilai universal Islam dalam lingkungan yang multikultural dan serba pluralistik. Meskipun nilai-nilai seperti kejujuran dan integritas dianggap universal, cara-cara untuk mengajarkan dan mengimplementasikannya dapat bervariasi tergantung pada latar belakang budaya dan sosial masyarakat. Oleh karena itu, pendekatan pendidikan Islam perlu bersifat inklusif dan responsif terhadap kebutuhan dan konteks lokal tanpa mengurangi esensi dan substansi nilai-nilai tersebut. Secara kebijakan, temuan ini memberikan dukungan empiris yang kuat bagi pengembangan kurikulum PAUD yang lebih komprehensif dan terintegrasi, yang mengakui pentingnya pendidikan moral dan spiritual sejak usia dini. Langkah-langkah ini dapat meliputi pengembangan pedoman dan panduan bagi lembaga-lembaga PAUD untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kegiatan sehari-hari, pelatihan untuk para pengajar tentang pendekatan pedagogis yang sesuai, serta kerjasama dengan komunitas dan keluarga untuk mendukung implementasi nilai-nilai ini di rumah dan di sekolah.

Kesimpulannya, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoretis terhadap pemahaman tentang pentingnya pendidikan Islam dalam konteks PAUD, tetapi juga memiliki implikasi praktis yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembentukan karakter anak-anak. Integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan anak usia dini dapat menjadi landasan yang kuat dalam membangun masyarakat yang lebih bermoral, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan kebijakan pendidikan yang berkelanjutan dan berorientasi pada nilai, serta memperkuat kontribusi pendidikan Islam dalam membentuk generasi yang berdaya saing global dengan identitas keislaman yang kuat.

Daftar Pustaka

Abdullah, M. A. (2013). *Perspektif Islam tentang pendidikan: Fondasi sejarah dan teoretis*. Routledge.

- Akhmad, F. (2020). Implementasi pendidikan karakter dalam konsep pendidikan Muhammadiyah. *Al-Misbah (Jurnal Islamic Studies)*.
<https://scholar.archive.org/work/hn7nzxook5bm4pc4upcbjd4sbvu/access/wayback/http://journal2.uad.ac.id/index.php/almisbah/article/download/1991/pdf>
- Al-Ashqar, U. S. (2012). Pendidikan dalam Islam: Dari tradisional ke modern. International Islamic Publishing House.
- Al-Attas, S. M. N. (2011). Islam dan sekularisme. International Institute of Islamic Thought and Civilization.
- Al-Attas, S. M. N. (2014). Sifat manusia dan psikologi jiwa manusia: Garis besar singkat dan kerangka untuk psikologi dan epistemologi Islam. ISTAC Publishers.
- Al-Attas, S. M. N. (2015). Islam dan tantangan modernitas: Konteks historis dan kontemporer. International Institute of Islamic Thought and Civilization.
- Amatullah, R. S., Ritonga, A. W., Pitriyani, P., & ... (2023). Konsep Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an: Studi Analisis Tafsir Ibnu Katsir. *Ulumul Qur'an: Jurnal*
<https://ojs.stiudq.ac.id/JUQDQ/article/view/143>
- Arista, R. N. (2019). Konsep Pendidikan Menurut Al-Ghazali Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Tawadhu*.
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1225415&val=11637&title=KONSEP%20PENDIDIKAN%20MENURUT%20AL-GHAZALI%20DAN%20RELEVANSINYA%20DALAM%20PENDIDIKAN%20DI%20INDONESIA>
- Azra, A. (2015). Perspektif kritis tentang filsafat pendidikan al-Attas. International Institute of Islamic Thought and Civilization.
- Bahri, S. (2022). Konsep pendidikan karakter anak dalam keluarga di era pasca pandemi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2904>
- Basri, H. (2017). Pendidikan Islam di Asia Tenggara: Warisan al-Attas. Routledge.
- Elias, M. (2016). Perspektif Islam tentang akuisisi pengetahuan: Implikasi untuk pendidikan. Palgrave Macmillan.
- Fahimah, S., Toyibah, N., & ... (2022). Konsep Pendidikan Era Medsos. ... : *Jurnal Ilmu Al Quran*
<http://ejournal.iaitabab.ac.id/index.php/Alfurqon/article/download/982/662>
- Faruqi, I. R. (2014). Atlas budaya Islam. Macmillan Reference USA.
- Fitri, A. N., & Sutarjo, L. K. (2022). Konsep Pendidikan Islam Menurut KH Ahmad Dahlan. *Jurnal Edumaspul*.
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2846821&val=13953&title=The%20Concept%20of%20Islamic%20Education%20According%20to%20KH%20Ahmad%20Dahlan>
- Hasan, N. (2018). Pendidikan dan perkembangan anak usia dini di desa-desa miskin Indonesia: Fondasi yang kuat, kesuksesan di masa depan. Springer.

- Hasanah, R. (2020). Pendidikan karakter dalam prespektif al-quran hadits. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika/article/download/6552/4207>
- Hayati, N., & Pratami, F. (2023). Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Psikologi Pendidikan Islam dalam Kajian hadis. *Al-Mu'tabar*. <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/almutabar/article/view/1102>
- Hilmin, H., & Noviani, D. (2023). Membangun Kesadaran Publik Anti Korupsi Dalam Konsep Pendidikan Berbasis Agama Islam. ... : *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
<https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/IHSANIKA/article/view/335>
- Ikhsanto, N. E., Muthoifin, M., & ... (2023). Konsep Pendidikan Islam (Studi Perbandingan Pemikiran Syed Naquib Al Attas dan Mahmud Yunus). ... *Pendidikan Islam*.
<https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/4107>
- Kamaruddin, A. R., & Zakaria, W. N. (Eds.). (2017). *Islamisasi dan pendidikan di Malaysia: Kontroversi dan tantangan*. Routledge.
- Liriwati, F. Y., & Armizi, A. (2021). Konsep Pendidikan Tauhid Anak Usia Dini Menurut Tafsir Surah Luqman Ayat 13. ... *Anak Usia Dini Holistik Integratif Era*
<https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/paudhi/article/view/896>
- Makhmudah, S. (2020). Konsep Pendidikan Islam dan Perkembangannya dalam Menghadapi Problem Pendidikan. *Tafhim Al-'Ilmi*.
<https://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/tafhim/article/view/3749>
- Noddings, N. (2013). *Peduli: Pendekatan relasional terhadap etika dan pendidikan moral*. University of California Press.
- OK, A. H. (2021). Analisis Pemikiran Ibnu Sina dan Ibnu Khaldun Terhadap Konsep Pendidikan Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*.
<https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/2332>
- Rosnani, H. (Ed.). (2015). *Dualisme pendidikan di Malaysia: Implikasi untuk teori dan praktik*. Routledge.
- Roybah, R., & Munib, A. (2022). Konsep Pendidikan Islam Perspektif KH. Ahmad Dahlan Dan Relevansinya Dengan Era Global Pendidikan Di Indonesia. ... *MEDIA: Jurnal Pemikiran, Pendidikan Dan*
<https://journal.uim.ac.id/index.php/ahsana/article/view/1342>
- Saeed, A., & Saeed, H. (2015). *Pendidikan dan pertumbuhan pengetahuan: Perspektif dari penelitian sosial dan pendidikan*. Palgrave Macmillan.
- Shofwan, A. M. (2022). Kajian Konsep Pendidikan Multikultural dalam Islam. *ISLAMIKA*.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika/article/view/1490>
- Waghid, Y. (Ed.). (2014). *Pendidikan dalam filsafat Islam*. Routledge.